

BAB XI

KESIMPULAN

Dari hasil analisa dan perhitungan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahan baku utama yang digunakan dalam produksi Asam Oksalat adalah Molase dan Asam Nitrat.
2. Kedudukan Pabrik berada di desa Anggadita, Klari, Karawang, Jawa Barat karena berbagai pertimbangan antara lain ketersediaan bahan baku, daerah pemasaran, sarana transportasi yang mudah dan cepat, serta dekat dengan sumber air.
3. Jenis Proses yang dipilih adalah Oksidasi Karbohidrat dalam bentuk monosakarida ($C_6H_{12}O_6$) dengan menggunakan Reaktor Alir Tangki Berpengaduk (CSTR) eksotermis.
4. Bentuk Badan Perusahaan adalah perseroan terbatas (PT) dengan karyawan atau pekerja sebanyak 97 orang.
5. Kapasitas produksi sebanyak 20.000 ton / tahun. Pemasaran lebih difokuskan kedalam kebutuhan dalam negeri dan untuk memenuhi kebutuhan industri di Indonesia. Kelebihan produksi dimungkinkan akan dilakukan untuk ekspor ke kawasan negara-negara Asia dan sekitarnya.
6. Hasil analisa ekonomi atas Pra Rancangan Pabrik Phthalic Anhydride ini adalah sebagai berikut :

BEP (Break Even Point)	: 77 %
POT (Pay Out Time)	: 3 Tahun
ROI (Return On Investment)	: 28 %